

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka jenis dan jumlah yang ditemukan di zona intertidal di perairan Desa Tanaraing Kabupaten Sumba Timur pada ketiga transek berbeda-beda. Secara keseluruhan terdapat 4 jenis kelas (Echinoidea), 2 jenis dari kelas (Asteroidea), 3 jenis dari kelas (Ophiuroidea).
2. Jenis makroalga di perairan desa tanaraing berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka jenis dan jumlah yang ditemukan di zona intertidal di perairan desa tanaraing pada ketiga transek berbeda-beda. Secara keseluruhan terdapat 2 jenis *Hypnea* sp, 2 jenis dari kelas *Acanthopora* spicifera, 2 jenis dari kelas *Amphiroa fragilissima*, 1 jenis dari kelas *Caulerpa* sp, 2 jenis dari kelas *Gracilaria salicornia*.
3. Habitat lamun di perairan Desa Tanaraing yang paling dominan adalah pasir berlumpur. Transek 1 merupakan kawasan yang berpasir dan berlumpur transek ini ditemukan 6 jenis lamun yaitu *Halodule pinifolia*, *Cymodocea serrulata*, *Cymodocea rotundata*, *Enhalus acaroides*, *Syringodium isoetifolium*, *Thalassia hemprichii*. Pada transek 2 ditemukan 5 jenis lamun yaitu *Cymodocea serrulata*, *Halodule pinifolia*, *Syringodium isoetifolium*, *enhalus acaroides*, *thalassia hemprichii*, dan transek 3 ditemukan 4 jenis lamun yaitu *halodule pinifolia*, *Cymodea serrulata*, *Cymodocea rotundata*, *Syringodium isoetifolium*.

5.2 saran

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil dan pembahasan, maka dapat disarankan perlu adanya penelitian selanjut tentang keberadaan echinodermata, makroalga maupun lamun pada musim yang berbeda.